

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) (Azwar, 2005, hal. 7), suatu penelitian yang digunakan dengan cara peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang berkenaan dengan pengaruh rotasi kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019, hal. 3)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu, Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarbaru. Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru beralamat di Jalan A. Yani Km. 35,5 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008, hal. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru yang berjumlah 40 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel digunakan sebagai pertimbangan untuk fokus pada sebagian populasi, sampel dalam penelitian merupakan langkah awal dalam keberhasilan penelitian karena pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan memberikan penelitian yang tidak benar. (Arikunto S. , 2013, hal. 174)

Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, Sugiyono (2014, hal. 122) mengatakan bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Dan peneliti akan menggunakan teknik *total sampling* atau sampel jenuh. Sugiyono (2014, hal. 124) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, *total sampling* disebut juga sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka dari uraian diatas, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 40 karyawan di Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Menurut Bungin (2011, hal. 132) data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama yang terdapat di lokasi penelitian atau objek penelitian. Yang menjadi sumber utama dari penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner atau angket yang dibagikan oleh peneliti kepada karyawan Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru secara langsung yang berisi tentang pernyataan variabel-variabel yang ingin diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan seperti dari referensi yang didapat dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan rotasi kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan (Bungin, 2011, hal. 132). Dalam hal ini, data sekunder diperoleh melalui dokumen dan data perusahaan, seperti data kepegawaian dan gambaran umum perusahaan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru.

- b. Informan adalah pihak yang dapat memberikan keterangan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah Muhammad Yunie selaku Branch Manager BSI KC Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hal. 142). Jenis kuesioner yang digunakan peneliti adalah jenis kuesioner tertutup yang mana peneliti sudah menyiapkan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan bentuk kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner berbentuk *check list* atau sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* pada kolom yang sesuai (Arikunto S. , 2013, hal. 192).

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014, hal. 157) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi berupa data-data

kepegawaian seperti data jumlah karyawan, data rotasi kerja karyawan, dan data rekap penilaian.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden inilah yang digunakan sebagai instrumen penelitian, teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Membuat Tabulasi Data

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data, membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

G. Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2013, hal. 38) adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2013, hal. 59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- a. Rotasi Kerja (X1)
- b. Stres Kerja (X2)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena ada variabel bebas (Sugiyono, 2013, hal. 59). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarbaru.

Tabel III
Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Teori
1.	Rotasi Kerja (X1)	1. Kejenuhan karyawan, 2. Kemampuan karyawan, dan 3. Lingkungan pekerjaan.	Menurut Gouzali Saydam.
2.	Stres Kerja (X2)	1. Beban kerja, 2. Sikap pemimpin, 3. Waktu kerja, dan 4. Konflik.	Menurut Hasibuan
3.	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kuantitas, 2. Kualitas, 3. Ketepatan waktu, 4. Efektivitas, dan 5. Kehadiran.	Menurut Mathis dan Jackson

H. Skala Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert, sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden. Cara pengumpulannya yaitu dengan memberikan responden sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban, kemudian jawaban itu diberikan skor dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV
Skor Skala Likert

NO	KATEGORI	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

I. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2006, hal. 49) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Umar (2013, hal. 132) pengujian validitas dilakukan dengan teknik analisis butir yang akan menguji validitas tiap butir dengan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud, kemudian dikorelasikan dengan skor total. Setelah diketahui dari hasil perhitungan besarnya korelasi, kemudian dibandingkan dengan r tabel taraf kepercayaan 5%, kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika $r_{xy} \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka valid.

b. Jika r_{xy} hitung $\leq r$ tabel, maka tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006, hal. 46) uji reliabilitas digunakan untuk menguji atau mengukur suatu kuesioner. Uji ini dilakukan untuk menguji jawaban dari responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner dimana jika dalam jawaban tersebut adalah konsisten maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Reliabel atau tidak suatu data bisa dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* hasil pengujian dengan aplikasi pengolahan SPSS. Nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,6 sehingga bisa dikatakan reliabel.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006, hal. 90) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data model regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik. *Non Parametric Kolmogrov-Smirnov (K-S)* dapat digunakan program SPSS. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Singgih (2002, hal. 393) yaitu:

a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal

b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006, hal. 91) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu mode regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006, hal. 91) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dimana varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas

K. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Arikunto, 2013, hal. 338). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara analisis fundamental yang terdiri dari rotasi kerja (X_1) dan stres kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Di mana:

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Rotasi Kerja

X_2 = Stres Kerja

α = Nilai Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi dari X_1

β_2 = Koefisien Regresi dari X_2

L. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel variasi terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005, hal. 83).

b. Uji T

Menurut Ghozali (2005, hal. 98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien hipotesis: $H_0 = 0$, untuk itu langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut:

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

2) Menentukan *Level of Significance*

Level of Significance yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$

3) Menentukan nilai t (t hitung)

Melihat nilai t hitung dan membandingkannya dengan t tabel

4) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

c. Uji F

Menurut Santoso (2006, hal. 111) uji f yaitu pengujian terhadap variabel independen secara bersama-sama (simultan) yang ditujukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama – sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel X1 dan X2 secara keseluruhan terhadap variabel Y. Untuk menguji hipotesis, maka langkah – langkah yang akan digunakan untuk menguji hipotesis tersebut dengan uji F adalah sebagai berikut:

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : b_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

$H_a : b_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

2) Menentukan *Level of Significance*

Level of Significance yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$

3) Melihat nilai F (F hitung)

Melihat F hitung dengan melihat output (tabel anova) dan membandingkannya dengan F tabel.

4) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 dengan melihat tingkat probabilitasnya, yaitu :

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima